

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan alat yang penting dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan oleh peneliti didalam penelitiannya. Dalam hal memilih metode penelitian salah satu atau penggabungan harus disesuaikan dengan apa yang telah dirumuskan oleh peneliti.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Terdapat dua jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Kepustakaan (*library research*) adalah penelitian dengan cara mengumpulkan bahan bahan yang berasal dari jurnal ilmiah, literatur dan penulis yang berkaitan dengan penelitian. Dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara teoritis yang akan menjadi landasan teori bagi peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat.²

Sedangkan penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian dengan cara peneliti harus terjun kelapangan dan berinteraksi langsung dengan masyarakat dimana peneliti diharuskan mengetahui kondisi dan situasi dari informan atau masyarakat yang diteliti sehingga peneliti dapat merasakan yang dirasakan masyarakat dan gambaran situasi setempat.³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kedua jenis penelitian, kepustakaan (*library reasearch*) dari jurnal ilmiah, literatur dan penulis yang berkaitan dengan penelitian dan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan peneliti di Pengadilan Agama Kudus Jl.Raya Pati-Kudus Km.4 Salam Kidul, Dersalam, Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian terdapat dua macam yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menghasilkan hasil penelitian berupa deskriptif yaitu kata-kata tertulis atau lisan

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : PT. raja Grafindo, 2014. ISBN), 14.

² Maklonia Meling Moto, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Duni Pendidikan*(Indonesia Journal Of Primary Education, 2019, Vol. 3 No.1. ISSN).

³ Raco. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. (Jakarts : PT.Grasindo, 2010), 9.

langsung dari informan atau tingkah laku dari subjek yang menjadi bahan penelitian yang dapat diamati. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang bersifat menjumlahkan, mengumpulkan karena merujuk pada kata “kuantitas”.⁴

Jadi jenis pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana peneliti mendeskripsikan informasi yang telah diperoleh peneliti dari penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah pemilihan tempat tertentu yang berhubungan secara langsung dengan permasalahan yang akan diteliti. Peristiwa yang dipandang sebagai masalah, yang kemungkinan besar berhubungan dengan lingkungan yang akan ditempuh oleh peneliti.⁵

Penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Kudus Jl. Raya Pati-Kudus Km.4 Salam Kidul, Dersalam, Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

C. Subjek Penelitian

Menentukan subjek penelitian digunakan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Subjek penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi, keterangan dan pendapat terhadap atau sesuai dengan apa yang kita butuhkan dalam penelitian.⁶

Subjek dari penelitian ini adalah yang mulia hakim penggugat dan juga tergugat yang menjadi informan atas data yang akan diperoleh untuk hasil penelitian ini.

D. Objek Penelitian

Objek adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan, pengertian tersebut terdapat dalam kamus besar Bahasa Indonesia.⁷ Dari pengertian objek tersebut dapat ditarik

⁴ Sermada Kalen Donatus, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmu Sosial : Titik Kesamaan dan Perbedaan* (Malang : Studio Philisophica et Theologica, 2016, Vol. 16 No.2).

⁵ Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaja : Jakad Media Publishing, 2021), 66.

⁶ Abu Hakim. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi kasus.* (Suka Bumi : CV Jeaka, 2017), 152.

⁷ Tim Penyusun Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008).

kesimpulan bahwa objek penelitian adalah fokus dari sebuah peneliti atau dengan kata lain yang akan dianalisis dan di teliti berdasarkan teori yang sesuai dengan objek penelitian.

Objek dari penelitian ini adalah putusan Pengadilan Agama Kudus No.314/Pdt.G/2020/PA.Kds tentang pembatalan hibah.

E. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu, sumber data primer adalah data yang dibutuhkan untuk memperoleh data yang berkaitan langsung dengan objek penelitian.⁸ Dan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi, dan peraturan perundang undangan.⁹

Sumber data primer dari penelitian ini adalah Putusan Pengadilan Agama Kudus Nomor 314/Pdt.G/2020/PA.Kds. sedangkan sumber data sekunder adalah Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUHPerdata),Kompilasi Hukum Islam (KHI), Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah(KHES), buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu atau artikel yang bersangkutan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari pihak lainnya dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. wawancara dibagi menjadi dua yaitu, wawancara terstruktur disebut juga wawancara baku (*standarized interview*) dan wawancara tak terstruktur yang disebut dengan wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif,dan wawancara terbuka (*openended interview*). wawancara terstruktur disebut juga wawancara baku (*standarized interview*) adalah wawancara yang mana susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan jawaban yang sudah disediakan.¹⁰

⁸ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.*(Bandung : Alfabeta, 2013), 193.

⁹ Zainudin Ali. *Metode Penelitian Hukum.*(Jakarta : Sinar Grafika, 2021), 106.

¹⁰ Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), 85.

Dengan adanya wawancara, peneliti dapat menggali informasi dari kasus atau penelitian yang harus didapatkan dari informan yang ada di lokasi penelitian. Dalam wawancara biasanya informasi yang didapat dari informan di tulis dan direkam agar informasi tersebut tidak ada yang kurang. Data yang diperoleh oleh peneliti dari informan adalah data yang didapatkan dari mengajukan beberapa pertanyaan yang dibutuhkan peneliti dari informan.

Wawancara yang diterapkan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dengan alasan lebih cocok dengan subjek yang akan diteliti. Agar dalam penelitian ini memperoleh data yang akurat, maka peneliti melakukan wawancara tak terstruktur kepada Hakim Pengadilan Agama Kudus untuk mengetahui apa yang menjadi pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara nomor 314/Pdt.G/2020/PA.Kds dan juga kepada Penggugat dan Tergugat terkait alasan yang menjadi dasar atas masuknya kasus ini kedalam tahap kasasi.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.¹¹

Pengumpulan dokumen berupa surat tertulis, agenda tertentu, penelitian terdahulu, laporan peristiwa dan lain sebagainya yang harus dipilih dengan melihat kerelevan suatu dokumen dengan penelitian.¹²

Dokumentasi yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, bersumber pada putusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Agama Kudus yaitu dokumen berupa putusan nomor 314/Pdt.G/2020/PA.Kds.

¹¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 98.

¹² S.Arifianto, *Implementasi Metode Penelitian Studi Kasus dengan Pendekatan Kualitatif*. (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2016. ISBN), 60-64.

G. Penguji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk menjawab permasalahan yang cukup berarti dalam hasil penelitian kualitatif harus terdapat 4 kriteria adalah sebagai berikut :

1. *Credibility*

Hasil penelitian harus dan diwajibkan adanya kebenaran dari informasi yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung saat informasi itu diberikan. Sehingga hasil penelitian ini dapat dipercaya baik oleh pembaca maupun orang-orang yang memerlukan informasi.

2. *Transferability*

Peneliti harus lebih cermat dan teliti dalam hasil penelitian yang menggambarkan objek dan subjek penelitian karena mengacu dalam fokus penelitian. Hal ini digunakan agar hasil penelitian dapat ditransfer atau digunakan untuk membandingkan sebagai bahan dalam penelitian lain atau yang akan datang.

3. *Dependability*

Penelitian harus bermutu hal ini membuat si peneliti harus berhati-hati dalam mengkonsep rencana penelitian, pengumpulan data dan mengolah data informasi yang diperoleh dengan baik yang ditulis dalam laporan hasil penelitian sehingga hasil dari penelitian dapat dipertahankan.

4. *Confirmability*

Data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian harus didukung oleh materi-materi yang tersedia yang meyakinkan bahwa penelitian tersebut telah melewati kriteria-kriteria dari ketiga di atas yang akan menghasilkan bahwa penelitian tersebut bermutu.¹³

Dari kriteria yang telah dipaparkan diatas untuk memperoleh keabsahan data dari lapangan maka dilakukan pengecekan data dengan cara:

1. *Tringulasi*

Tringulasi merupakan kegiatan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Menurut Patton dalam

¹³ Hardani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020. ISBN).

buku Afifudin dan Ahmad Saebani, ada empat macam triangulasi untuk mencapai keabsahan, yaitu:¹⁴

- a. Triangulasi data adalah dengan menggunakan berbagai sumber data atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu objek yang berbeda yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Sumber yang dimaksud seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi,
 - b. Triangulasi Teori, untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat maka digunakan berbagai macam teori yang berlainan.
 - c. Triangulasi Pengamat, dalam memeriksa hasil pengumpulan data maka perlu adanya pengamat di luar penelitian yang ikut memeriksa.
 - d. Triangulasi metode, penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara dan metode dokumentasi.
2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan data. Dengan ini berarti peneliti harus kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Dengan begitu hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.¹⁵

H. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, mengkatagorikan dan memberi kode dari data sehingga dapat ditemukan hipotesis yang telah disarankan oleh data yang diperoleh. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Memilah data, teori yang fokus dengan apa yang digunakan atau dalam penelitian untuk menghasilkan catatan inti

¹⁴Ahmad Saebani Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka setia, 2012), 68.

¹⁵Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 222.

atau catatan penting yang akan menyederhanakan data yang telah didapat dari penggalian data.

2. Penyajian Data

Sekumpulan informasi yang tersusun sehingga berkemungkinan dapat ditariknya sebuah kesimpulan disebut penyajian data menurut Miles dan Huberman. Penyajian data digunakan untuk melihat keseluruhan atau bagian-bagian dari gambaran data secara keseluruhan.

3. Kesimpulan

Menyimpulkan dari data yang diperoleh dengan maksud untuk mencari persamaan, perbedaan dan hubungan atas data yang dengan cara membandingkan konsep dasar dengan pernyataan subjek penelitian maka akan ada penarikan kesimpulan yang sesuai.¹⁶

Penelitian ini menggunakan semua teknis dalam analisis data yaitu berupa mengumpulkan teori-teori dan juga data yang telah didapat agar dapat menarik kesimpulan yang menjadi hasil dari penelitian.



¹⁶ Sandu Siyoto dan m. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta : Letersi Media Publishing, 2015. ISBN).